

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2019*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 136	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020

### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal

31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## ***Independent Auditors' Report***

*Report No. 00297/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020*

### ***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020  
(lanjutan)

### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## ***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00297/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020  
(continued)*

### ***Auditors' responsibility (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### ***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**

**Benedikto Salim, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561 / Public Accountant Registration No. AP.1561

27 Maret 2020 / March 27, 2020

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.898.050	2,5,31,32,33	2.070.429	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.100	2,5,32,33	-	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2,3,6,		Trade
Pihak berelasi	1.439	26,32,33	1.972	Related parties
Pihak ketiga	1.484.497		1.966.672	Third parties
Lain-lain		32,33		Others
Pihak berelasi	273	2,26		Related parties
Pihak ketiga	251.039		141.910	Third parties
Persediaan - neto	7.577.090	2,3,7,21,24,25	7.221.444	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	72.697		27.888	Prepaid value added tax - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	1.349.540	2,3,8 22,23,28b	1.246.540	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	137.092		114.197	Other current assets
Total Aset Lancar	14.782.817		12.791.052	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	182.677	2,9	165.456	Investment in associated companies
Aset pajak tangguhan - neto	243.020	2,3,14 2,3,10,16	119.614	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	5.453.229	22,23,24,25,26	5.497.240	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	26.435		8.898	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.830.721	2,3,8 22,23,28b	3.017.212	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	359.557	2,3	377.923	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3,14	81.528	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	113.857	33	107.045	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	9.209.496		9.374.916	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>23.992.313</b>		<b>22.165.968</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	561.000	11,32,33 2,12	813.000	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	77.273	26,32,33	79.546	Related parties
Pihak ketiga	7.814.497		7.510.535	Third parties
Lain-lain		26		Others
Pihak berelasi	3.496	32,33	2.757	Related parties
Pihak ketiga	1.586.527		1.181.691	Third parties
Utang pajak	83.062	2,3,14	110.389	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	127.778	3,32,33	114.257	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	538.379	2,13,32,33	393.040	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	1.030	2,10,16,32,33	2.515	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	349	32,33	727	Consumer financing payables
Utang bank	642.106	15,32,33	674.088	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.399.072	2,17,32,33	-	Bonds payable - net
Penghasilan ditangguhkan	251.548	2,26,28a,28c	163.159	Unearned revenue
Liabilitas lainnya	81.484	2,18	81.252	Other liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.167.601		11.126.956	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	772	2,10,16,32,33	569	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	145	32,33	279	Consumer financing payables
Utang bank	707.168	15,32,33	800.742	Bank loans
Utang obligasi - neto	998.553	2,17,32,33 2,26,	2.393.957	Bonds payable - net
Penghasilan ditangguhkan	54.671	28a,28c	50.882	Unearned revenue
Pinjaman	647.048	2,18,32,33	579.743	Borrowings
Liabilitas lainnya	253.480	2,18	338.207	Other liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.278.568	2,3,27	857.075	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.940.405		5.021.454	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	17.108.006		16.148.410	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	19	415.245	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(391.834)	2	(388.348)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lainnya				Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2.709	2	7.879	Remeasurement on liabilities for employee benefits - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	11.396	2	165.152	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	11.000	19	10.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.168.600		3.166.712	
Sub-total	6.696.944		5.856.468	<b>Sub-total</b>
Kepentingan nonpengendali	187.363	2	161.090	<b>Non-controlling interests</b>
Total Ekuitas	6.884.307		6.017.558	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>23.992.313</b>		<b>22.165.968</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>72.944.988</b>	2,20 26,28a,28c	<b>66.817.305</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(58.403.354)</b>	2,7,10,26	<b>(53.594.853)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>14.541.634</b>		<b>13.222.452</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(12.249.849)	2,8 10,22,26,27	(11.235.729)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.391.899)	2,8,10,23,26,27	(1.336.507)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.131.907	2,7,10,24,25,26	783.488	Other income
Beban lainnya	(241.391)	2,7,10,24,25	(30.344)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.790.402</b>		<b>1.403.360</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	66.253		7.488	Finance income
Biaya keuangan	(397.856)	2,11 15,16,17	(528.487)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	17.190	18	798	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(22.091)	2,9	(16.028)	Share in loss of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.453.898</b>		<b>867.131</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(39.761)		(35.473)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.414.137</b>		<b>831.658</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(275.249)	2,3,14	(163.232)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.138.888</b>		<b>668.426</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.893)	2	6.279	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.723	2,14	(1.569)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(206.443)	2,27	449.593	Remeasurement liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	50.639	2,14	(112.150)	Income tax relating to remeasurement liability for employee benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(160.974)</b>		<b>342.153</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>977.914</b>		<b>1.010.579</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	1.112.513 26.375	29 2	650.138 18.288	Income for the year attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>1.138.888</b>		<b>668.426</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	953.587 24.327	2	988.167 22.412	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Parent Company Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>977.914</b>		<b>1.010.579</b>	<b>Total</b>
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	26,79	2,29	15,66	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disertor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Non-Controlling Interest	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)				Saldo Laba/Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance, December 31, 2017</i>
				Selisih atas Penjabaran Keuangan - neto/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo, 31 Desember 2017</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(388.348)</b>	<b>3.169</b>	<b>(168.167)</b>	<b>9.000</b>	<b>2.757.170</b>	<b>5.107.897</b>	<b>142.273</b>	<b>5.250.170</b>		<b><i>Balance, December 31, 2017</i></b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.710	333.319	-	650.138	988.167	22.412	1.010.579		<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-		<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(90.108)	(90.108)	-	(90.108)		<i>Cash dividends</i>
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.095)	(4.095)		<i>Cash dividends paid through a subsidiary</i>
Dividen kas interim	19	-	-	-	-	-	(149.488)	(149.488)	-	(149.488)		<i>Interim cash dividends</i>
Pihak nonpengendali yang timbul dari pendirian entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	500	500		<i>Non-controlling interests arising from establishment of a new indirect subsidiary</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2018</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(388.348)</b>	<b>7.879</b>	<b>165.152</b>	<b>10.000</b>	<b>3.166.712</b>	<b>5.856.468</b>	<b>161.090</b>	<b>6.017.558</b>		<b><i>Balance, December 31, 2018</i></b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.170)	(153.756)	-	1.112.513	953.587	24.327	977.914		<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-		<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(109.625)	(109.625)	-	(109.625)		<i>Cash dividends</i>
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.355)	(6.355)		<i>Cash dividends paid through a subsidiary</i>
Pihak nonpengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak baru	1c,4	-	-	-	-	-	-	-	4.815	4.815		<i>Non-controlling interests arising from acquisition of a new subsidiary</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	-	(3.486)	-	-	-	(3.486)	3.486	-		<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(391.834)</b>	<b>2.709</b>	<b>11.396</b>	<b>11.000</b>	<b>4.168.600</b>	<b>6.696.944</b>	<b>187.363</b>	<b>6.884.307</b>		<b><i>Balance, December 31, 2019</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	73.492.100		66.777.013	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(58.501.011)		(52.966.943)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(6.776.488)		(5.984.260)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk: Beban usaha	(3.703.146)		(3.427.102)	Cash payments for: Operating expenses
Pajak penghasilan	(240.817)		(190.103)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	1.138.504		1.748.040	Cash receipts from other operating activities
 Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	 5.409.142		 5.956.645	 Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	39.455	10	30.042	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	66.253		7.488	Finance income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(26.435)		(8.899)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.227.968)	10,30	(695.751)	Acquisition of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang	(1.380.652)		(994.229)	Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(155.437)		(146.577)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	(52.987)	9	(78.569)	Payments for additional investment in associated companies
Surplus kas melalui akuisisi entitas anak baru	48.580	4	-	Cash surplus through acquisition of a new subsidiary
 Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 (2.689.191)		 (1.886.495)	 Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2019	Catatan/ Notes	2018	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<i>Proceeds from:</i>
Penerimaan dari:				
Utang bank jangka pendek	24.452.000		135.961.854	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	629.700		400.000	<i>Long-term bank loans</i>
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali	-		500	<i>Capital contribution from non-controlling interests</i>
Utang obligasi	-	17	1.000.000	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman	-	18	1.000.000	<i>Borrowings</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Utang bank jangka pendek	(24.704.000)		(139.223.854)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	(756.000)		(694.444)	<i>Long-term bank loans</i>
Beban bunga	(394.562)		(528.458)	<i>Interest expense</i>
Dividen kas	(109.625)	19	(239.596)	<i>Cash dividends</i>
Utang sewa pembiayaan	(2.684)	16	(3.340)	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	(804)		(1.189)	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi	-	17	(600.000)	<i>Bonds payable</i>
Dividen kas melalui entitas anak	(6.355)		(4.095)	<i>Cash dividends through a subsidiary</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(892.330)		(2.932.622)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.827.621</b>		<b>1.137.528</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.070.429</b>		<b>932.901</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.898.050</b>	5	<b>2.070.429</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 1 Juli 2019 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah desetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0106602.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 5 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated July 1, 2019 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Assiation to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0106602.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 5, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember and Kota Bumi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-markets* sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Milik sendiri	10.614	10.140	Direct ownership
Kerjasama waralaba	3.696	3.539	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The *mini-market* networks consist of *mini-market* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *mini-markets* as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

**b. Company's Public Offering**

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2019	2018
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution</i> <i>of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment</i> <i>trading</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	90,91%	88,71%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment</i> <i>holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution</i> <i>of consumer products</i> <i>through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation</i> <i>and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	99,96%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty</i> <i>programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	-

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**c. Corporate Structure and Subsidiaries**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2019	2018
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution</i> <i>of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment</i> <i>trading</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	90,91%	88,71%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment</i> <i>holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution</i> <i>of consumer products</i> <i>through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation</i> <i>and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	99,96%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty</i> <i>programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	-

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
*(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ <i>Name of entities</i>	Ruang lingkup aktivitas/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year commercial operations started</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				31 Desember/December 31, <i>2019</i>	2018
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ <i>Indirect ownership through SIL</i></u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2015	99,92%	99,92%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ <i>Indirect ownership through MIDI</i></u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	2018	99,00%	99,00%

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31, 2019	2018
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	4.990.309	4.960.144
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ <i>Medical equipment Trading</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	320.888	213.549
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	172.750	170.719
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	64.987	63.446
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ <i>Providing transportation and freight forwarding</i>	Tangerang/ Tangerang	2017	13.024	12.551
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	107.290	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ <i>Indirect ownership through SIL</i></u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	3.916	6.153
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ <i>Indirect ownership through MIDI</i></u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2018	158.155	85.841

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

**PT Sumber Indah Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 7 Februari 2019, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp335.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama ("AM") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 89,55% dan 10,45%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 19 Juni 2019, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp360.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 90,28% dan 9,72%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

*MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.*

*On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.*

**PT Sumber Indah Lestari**

*Based on Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp335,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, PT Atri Medikatama ("AM") has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 89.55% and 10.45%, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 9 dated June 19, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp360,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 90.28% and 9.72%, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 34 tanggal 28 Oktober 2019, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp385.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 90,91% dan 9,09%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2019 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp3.486, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

**Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.**

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.282.759. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.003.612. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.641.255. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Sumber Indah Lestari (continued)**

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 28, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp385,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 90.91% and 9.09%, respectively.

*The increase in the Company ownership in SIL during 2019 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp3,486 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest".*

**Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.**

*On August 20, 2018, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,282,759. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

*On December 13, 2018, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,003,612. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

*On April 22, 2019, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,641,255. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 6 tanggal 7 Februari 2018, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp285.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp24.988 dan Rp12. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 27 tanggal 25 September 2018, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp300.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp14.993 dan Rp7. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 1 tanggal 2 Juli 2019, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp314.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp13.993 dan Rp7. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 1 Oktober 2019, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp344.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp29.985 dan Rp15. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 6 tanggal 25 November 2019, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp394.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp49.975 dan Rp25. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Based on Notarial Deed No. 6 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp285,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp24,988 and Rp12, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 25, 2018 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp300,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp14,993 and Rp7, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 1 dated July 2, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp314,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp13,993 and Rp7, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp344,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp29,985 and Rp15, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 25, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp394,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp49,975 and Rp25, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sumber Wahana Sejahtera**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 7 Februari 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp10.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp7.497 dan Rp3. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 4 tanggal 5 Juni 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp20.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 1 Oktober 2018, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp30.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 Maret 2019, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp40.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

**PT Sumber Wahana Sejahtera**

Based on Notarial Deed No. 8 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp10,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp7,497 and Rp3, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp20,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2018 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp30,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 8 dated March 8, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp40,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sumber Wahana Sejahtera (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 18 tanggal 11 Juli 2019, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

**PT Sumber Wahana Sejahtera (continued)**

Based on Notarial Deed No. 18 dated July 11, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo ("LD"), a related party, established a new subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Global Loyalty Indonesia**

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan akuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli \$AS1.258.741. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 24 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit  
dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:	Chairman
Anggota	:	Dr. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:	Member
Anggota	:	Dr. Timotius Wafaju	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 59.214 dan 51.656, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee and Employees  
(continued)**

*The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:	Chairman
Anggota	:	Dr. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:	Member
Anggota	:	Dr. Timotius Wafaju	:	Member

*The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.*

*The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personals who are responsible in decision making.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 59,214 and 51,656 permanent employees, respectively (unaudited).*

**e. Completion of the Consolidated Financial  
Statements**

*The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 27, 2020.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak Tertentu.

### **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".*

*The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.*

*The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**Restructuring transaction of entities under common control**

*Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

*Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditzahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaanya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**e. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Biaya Sewa Dibayar di Muka**

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**g. Prepaid Rent**

*Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.*

*On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	3, 5, 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Buildings and infrastructures  
Equipment, furniture and fixtures  
Vehicles*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:*

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	3, 5, 10
Kendaraan	5

*Buildings and infrastructures  
Equipment, furniture and fixtures  
Vehicles*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**i. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasikan pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Investments in Associated Companies**

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Companies**  
(continued)

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Sewa**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Lease**

*The Group adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.*

*The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

**Finance Lease - as Lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.*

*If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**I. Beban Ditangguhkan**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**m. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Lease (continued)**

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**I. Deferred Charges**

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

**m. Shares Issuance Costs**

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**n. Revenue and Expense**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense (continued)**

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	<i>United States dollar</i>

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows (full amount):*

**p. Taxation**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**q. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits**

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. *Actuarial gains and losses;*
- ii. *The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**Defined Contribution Pension Plan**

*The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.*

*Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

**s. Laba per Saham (“LPS”)**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**u. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**s. Earnings per Share (“EPS”)**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2019 and 2018 are 41,524,501,700 shares, respectively.

**t. Provisions**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions is reversed.

**u. Bonds Issuance Cost**

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

**Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments**

Financial Assets

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.*

**Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Available-for-sale ("AFS") financial assets**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Impairment of financial assets*

*The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written-off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan pinjaman pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

*Impairment of financial assets (continued)*

*The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

Financial Liabilities

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables, bonds payable and borrowings are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Loans and borrowings

*After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- 1) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**w. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2020

- 1) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan**  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)

- 2) PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dan *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board ("IASB") dan Financial Accounting Standards Board ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- 3) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait *underlying assets* bernilai rendah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet**  
**Effective (continued)**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2020  
(continued)

- 2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1 2020 and earlier application is permitted.

*This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.*

- 3) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

*This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)

- 4) Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- 5) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- 6) Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020  
(continued)

- 4) Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in associates or joint ventures.

- 5) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments' Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- 6) Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)

- 7) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- 1) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)*

*Effective beginning on or after January 1, 2020*  
(continued)

- 7) ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.

*This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.*

*Effective beginning on or after January 1, 2021*

- 1) Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. That clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

#### Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

### **3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Determination of Functional Currency

*The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.*

#### Leases

*The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. Further details are presented in Note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

*The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses. Further details are presented in Note 27.*

Impairment of Non-financial Assets

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

*Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.*

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Deferred Charges

*Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 10.*

Income Tax

*The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**4. AKUISISI ENTITAS ANAK**

PT Global Loyalty Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H, M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan mengakuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli US\$1.258.741 atau setara dengan Rp17.791. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019. Akuisisi ini dicatat sebagai berikut:

Jumlah/Amount
Nilai buku dari aset neto yang diakuisisi
Nilai wajar imbalan yang diberikan
<b>Kerugian atas akuisisi entitas anak baru (Catatan 25)</b>

Book value of net assets acquired  
Consideration paid

**Loss from acquisition**  
**of a new subsidiary (Note 25)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY**

PT Global Loyalty Indonesia

*Based on Notarial Deed No. 32 dated Agustus 5, 2019 of Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., the Company acquired 15,000 GLI shares or equivalent to 75% ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd, a third party, with purchase price of US\$1,258,741 or equivalent to Rp17,791. This Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019. This acquisition was recorded as follow:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	526.822	524.532	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(\$AS8.993 pada tahun 2019 dan \$AS12.731 pada tahun 2018)	125	184	<i>(US\$8,993 in 2019 and US\$12,731 in 2018)</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.751.713	45.234	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	228.951	292.993	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Standard Chartered Bank	101.472	717	<i>PT Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.012	50.276	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.477	3.432	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	4.850	1.288	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.448	6.325	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	1.037	11.900	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd	805	1.046	<i>MUFG Bank, Ltd</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	792	1.494	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	773	2.351	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	552	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	381	75	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank National Nobu	369	1	<i>PT Bank National Nobu</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	334	199	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
Citibank, N.A	14	-	<i>Citibank, N.A</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	6	6	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1	549	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	101	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.196.814 pada tahun 2019 dan \$AS1.240.468 pada tahun 2018)	16.637	17.963	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$US\$1,196,084 in 2019 and US\$1,240,468 in 2018)</i>
Citibank Singapore, Ltd (\$AS293.000 pada tahun 2019 dan \$AS363.447 pada tahun 2018)	4.073	5.263	<i>Citibank Singapore, Ltd (\$US\$293,000 in 2019 and US\$363,447 in 2018)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS21.985 pada tahun 2019)	306	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$US\$21,985 in 2019)</i>
Total kas dan bank	<b>3.693.950</b>	<b>965.929</b>	<i>Total cash on hand and in banks</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
--	--

Setara kas - pihak ketiga		Cash equivalents - third parties
Deposito berjangka - Rupiah		Time deposits - Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna	52.800	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Central Asia Tbk	50.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	50.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Syariah	10.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.400	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.400	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Citibank, N.A	-	Citibank, N.A
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	PT Bank Mega Syariah
Total setara kas	204.100	<i>Total cash equivalents</i>
<b>Total</b>	<b>3.898.050</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 4,50% sampai dengan 9,00% dan 5,50% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.477.435 dan \$AS31.000 dan Rp977.988 dan \$AS31.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Deposito Berjangka

Pada 31 Desember 2019, Entitas Anak Tertentu, GLI, mempunyai deposito berjangka ditempatkan di PT Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan sebesar Rp11.100 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,25%.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalents (continued)

This account consists of: (continued)

*Annual interest rates for time deposits ranging from 4.50% to 9.00% and 5.50% to 9.00% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*As of December 31, 2019 and 2018, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp1,477,435 and US\$31,000 and Rp977,988 and US\$31,000, respectively.*

*There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2019 and 2018.*

Time Deposits

*As of December 31, 2019, certain Subsidiary, GLI, has time deposits placed in PT Mayapada Internasional Tbk with maturity of more than three (3) months from the time of placement amounting to Rp11,100 with annual interest rates ranging from 7.50% to 8.25%.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito Berjangka (lanjutan)

Tidak terdapat saldo deposito berjangka kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.439	1.972	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	1.484.497	1.966.672	Third parties
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>1.485.936</b>	<b>1.968.644</b>	<b>Trade receivable - net</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	710	1.578	Current
1 - 30 hari	658	294	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	38	31 - 60 days
61 - 90 hari	71	62	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>1.439</b>	<b>1.972</b>	<b>Total</b>
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	765.156	942.142	Current
1 - 30 hari	650.995	673.467	1 - 30 days
31 - 60 hari	41.179	142.180	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.668	120.668	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	15.499	88.215	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>1.484.497</b>	<b>1.966.672</b>	<b>Total</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)**

Time Deposits (continued)

*There are no time deposits balances placed to a related party as of December 31, 2019 and 2018.*

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

*This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
			Related parties (Note 26)
			Third parties

*The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

## 7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Makanan	4.181.391	4.083.324	Food
Bukan makanan	3.427.012	3.156.544	Non-food
<b>Total (Catatan 21)</b>	<b>7.608.403</b>	<b>7.239.868</b>	<b>Total (Note 21)</b>
Penyisihan persediaan usang	(31.313)	(18.424)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Persediaan - neto</b>	<b>7.577.090</b>	<b>7.221.444</b>	<b>Inventories - net</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2019	2018	
Saldo awal tahun	18.424	21.109	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	253.540	110.597	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(3.088)	(2.428)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(237.563)	(110.854)	Write-off of inventories
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31.313</b>	<b>18.424</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

*Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.632.428 dan Rp6.897.940. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2019, Entitas Anak Tertentu, MIDI, menghapuskan persediaan akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai masing-masing sebesar Rp99.103 dan Rp34.651 (Catatan 24 dan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

## 8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2034 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya sewa dibayar di muka Dikurangi bagian lancar	4.180.261 (1.349.540)	4.263.752 (1.246.540)	Prepaid rent Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.830.721</b>	<b>3.017.212</b>	<b>Long-term portion</b>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Beban penjualan dan distribusi Beban umum dan administrasi	1.427.612 36.665	1.292.273 28.270	Selling and distribution expenses General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>1.464.277</b>	<b>1.320.543</b>	<b>Total</b>

## 7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp10,632,428 and Rp6,897,940, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2019, certain Subsidiary, MIDI, has written-off inventories due to fire accident and earthquake amounting to Rp99,103 and Rp34,651, respectively (Notes 24 and 25).

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

## 8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2020 to 2034 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Investasi pada entitas asosiasi terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Metode ekuitas</b>			<b><i>Equity method</i></b>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	249.351	210.364	Cost of investment in an associated companies
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(73.181)	(51.090)	Accumulated share in loss of associates
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(7.493)	6.182	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	168.677	165.456	Carrying value of investment in associates - equity method
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode biaya	14.000	-	Carrying value of investment in associate - cost method
<b>Total</b>	<b>182.677</b>	<b>165.456</b>	<b>Total</b>

**Metode ekuitas**

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS3.264.925 untuk 4.500.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS2.692.313 untuk 1.400.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES**

Investment in associated companies consist of:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Metode ekuitas</b>			<b><i>Equity method</i></b>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	249.351	210.364	Cost of investment in an associated companies
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(73.181)	(51.090)	Accumulated share in loss of associates
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(7.493)	6.182	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	168.677	165.456	Carrying value of investment in associates - equity method
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode biaya	14.000	-	Carrying value of investment in associate - cost method
<b>Total</b>	<b>182.677</b>	<b>165.456</b>	<b>Total</b>

***Equity method***

On August 20, 2018, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,264,925 for 4,500,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On December 13, 2018, the Company made payment to DC Properties Management Corp. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$2,108,815 for 110,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 40.00% ownership.

On April 22, 2019, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$2,692,313 for 1,400,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**Metode ekuitas (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Total aset	1.738.499	1.233.424	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(1.323.856)	(864.032)	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>414.643</b>	<b>369.392</b>	<b><i>Net assets value</i></b>
DC Properties Management Corp.			<i>DC Properties Management Corp.</i>
Total asset	73.843	82.299	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	-	(41.865)	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>73.843</b>	<b>40.434</b>	<b><i>Net assets value</i></b>

**Metode biaya**

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan metode biaya.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES  
(continued)**

**Equity method (continued)**

*The summary of financial information of associated companies are as follows:*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Total assets	73.843	82.299	<i>Total assets</i>
Total liabilities	-	(41.865)	<i>Total liabilities</i>
<b>Net assets value</b>	<b>40.434</b>	<b>40.434</b>	<b><i>Net assets value</i></b>

**Cost method**

*On July 4, 2019, certain Subsidiary has purchase the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using cost method.*

*PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Tanah	1.124.718	-	253.228	-	(553)	1.377.393	Land
Bangunan dan prasarana	5.530.905	2.245	391.986	71.831	3.679	5.856.984	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5.634.782	4.378	579.139	304.397	(3.126)	5.910.776	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	175.191	1.422	3.484	44.646	5.263	140.714	Vehicles
Total	12.465.596	8.045	1.227.837	420.874	5.263	13.285.867	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	-	-	9.016	-	-	9.016	Buildings and infrastructures
<b>Aset Sewaan</b>							<b>Leased Assets</b>
Kendaraan	11.089	-	1.711	-	(5.263)	7.537	Vehicles
Total Biaya Perolehan	12.476.685	8.045	1.238.564	420.874	-	13.302.420	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	2.916.744	1.086	550.961	50.576	-	3.418.215	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.897.279	4.015	656.225	258.548	-	4.298.971	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	160.934	559	8.152	43.909	2.991	128.727	Vehicles
Total	6.974.957	5.660	1.215.338	353.033	2.991	7.845.913	Total
<b>Aset Sewaan</b>							<b>Leased Assets</b>
Kendaraan	4.488	-	1.781	-	(2.991)	3.278	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	6.979.445	5.660	1.217.119	353.033	-	7.849.191	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.497.240</b>					<b>5.453.229</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	1.104.089	20.629	-	-	1.124.718	Land
Bangunan dan prasarana	5.243.056	382.421	81.050	(13.522)	5.530.905	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5.414.336	381.359	159.724	(1.189)	5.634.782	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	188.047	3.152	24.200	8.192	175.191	Vehicles
Total	11.949.528	787.561	264.974	(6.519)	12.465.596	Total
<b>Aset Sewaan</b>						<b>Leased Assets</b>
Kendaraan	19.281	-	-	(8.192)	11.089	Vehicles
Total Biaya Perolehan	11.968.809	787.561	264.974	(14.711)	12.476.685	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	2.432.774	566.763	72.036	(10.757)	2.916.744	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.320.307	723.000	146.028	-	3.897.279	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	165.870	13.831	23.751	4.984	160.934	Vehicles
Total	5.918.951	1.303.594	241.815	(5.773)	6.974.957	Total
<b>Aset Sewaan</b>						<b>Leased Assets</b>
Kendaraan	6.954	2.518	-	(4.984)	4.488	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	5.925.905	1.306.112	241.815	(10.757) <sup>*)</sup>	6.979.445	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.042.904</b>				<b>5.497.240</b>	<b>Net Book Value</b>

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 1 Oktober 2018, aset tetap Entitas Anak Tertentu dengan nilai buku sebesar Rp3.954 direklasifikasi ke biaya sewa dibayar di muka.

<sup>\*)</sup> On October 1, 2018, fixed assets of the certain Subsidiary with book value amounting to Rp3,954 were reclassified to prepaid rent.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pokok pendapatan	300	35	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	1.068.064	1.139.366	Selling and distributions expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	148.755	166.711	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Total</b>	<b>1.217.119</b>	<b>1.306.112</b>	<b>Total</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 24):

*The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 24):*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Hasil penjualan	39.455	30.042	Proceeds
Nilai buku neto	(16.093)	(14.556)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>23.362</b>	<b>15.486</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp51.748 dan Rp8.603. Penghapusan aset tetap pada tahun 2019, termasuk penghapusan aset tetap yang dilakukan oleh Entitas Anak Tertentu, MIDI, akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai sebesar Rp45.900 (Catatan 24 dan 25).

*In 2019 and 2018, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp51,748 and Rp8,603, respectively. The 2019 fixed assets write-off, include the fixed assets written-off by certain Subsidiary, MIDI, due to fire accident and earthquake amounting to Rp45,900, respectively (Notes 24 and 25).*

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

*The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouse are as follows:*

<b>31 Desember 2019</b>	<b>Percentase Penyelesaian/ Completion Percentage</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion</b>	<b>December 31, 2019</b>
				<b>Pontianak</b> <b>Tangerang</b> <b>Total</b>
Pontianak	12,46%	8.744		
Tangerang	35,00%	272		
<b>Total</b>		<b>9.016</b>		

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumpon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.219.111 m<sup>2</sup> dan 1.119.919 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.957.523 dan Rp11.960.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumpon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi and Bogor with total area of 1,219,111 m<sup>2</sup> and 1,119,919 m<sup>2</sup>. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2048. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp9,957,523 and Rp11,960,503, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 16).

As of December 31, 2019 and 2018, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Entitas Anak Tertentu			<i>Certain Subsidiary Revolving loans</i>
Pinjaman revolving			
PT Bank Central Asia Tbk	344.000	365.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd	217.000	213.000	<i>MUFG Bank, Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	235.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>561.000</b>	<b>813.000</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 11018/GBK/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
2. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Pada tanggal 4 November 2019, Perusahaan menerima surat No. 373/ADD-KCK/2019 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2020.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	<i>Company</i>	
<u>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</u>		

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on letter No. 11018/GBK/2018 dated November 13, 2018, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp300,000.
2. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.

On November 4, 2019, the Company received a letter No. 373/ADD-KCK/2019 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 6,70% sampai dengan 7,10% dan 4,50% sampai dengan 7,15% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 kepada BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
2. EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
4. Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.

The banks loans bear annual interest rates ranging from 6.70% to 7.10% and 4.50% to 7.15% per annum in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company have not utilize all of these facilities.

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 to BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp2.800.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakta dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menerima surat no. WGB.CB1/SPPK.026/2017 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk meningkatkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp1.500.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakta dalam Akta Notaris Aliah, S.H., No. 10 tanggal 19 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juli 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan menerima surat No. CGB.LC1/SPPK.036/2018 dari Mandiri. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru Jangka Pendek Seasonal dari Mandiri bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2019.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp2,800,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On May 31, 2017, the Company received a letter No WGB.CB1/SPPK.026/2017 from Mandiri regarding approval for increase the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,000,000 to Rp1,500,000.

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement No.CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Deed No. 10 dated July 19, 2019 of Aliah, S.H., the credit facility period was extended to July 26, 2020.

On May 28, 2018, the Company received a letter No. CGB.LC1/SPPK.036/2018 from Mandiri. The Company obtained new uncommitted, advised and revolving seasonal short-term working capital loans facility from Mandiri with maximum credit limit of Rp1,000,000. The credit facility has ended on January 31, 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
  - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

## 11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
  - 2) EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
  - 3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 kepada Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 6,50% sampai dengan 6,90% dan 4,60% sampai dengan 7,25%, per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 19-0208-GC-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp600.000 menjadi Rp500.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 3 Desember 2020.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

*The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

*On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 to Mandiri regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company have not utilize these facilities.*

*The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.50% to 6.90% and 4.60% to 7.25%, per annum in 2019 and 2018, respectively.*

*As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.*

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

*On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2019, the Company received a letter of credit facility amendment No. 19-0208-GC-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp600,000 to Rp500,000 and agreed to extend the credit facility to December 3, 2020.*

*This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

*The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depreciasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 4,90% sampai dengan 6,00% per tahun pada tahun 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp500.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
  - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 4.90% to 6.00% per annum in 2018. In 2019, the Company did not make any bank loan transaction.

As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 005, tanggal 14 November 2018, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 006, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0.
  - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 005, dated November 14, 2018, the credit facility period was extended to October 31, 2019.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 006, the credit facility period was extended to October 30, 2020.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *EBITDA to interest ratio* is maintained of not less than 2.0 to 1.0.
  - 2) *Total interest bearing Debt to Equity ratio* is maintained of not more than 2.0 to 1.0

As of December 31, 2019 and 2018, the Company have not utilize these facilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")  
(lanjutan)

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,63% sampai dengan 6,53% per tahun di tahun 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

Citibank, N.A. ("CITI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00314/SAT/26062018, tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp150.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juli 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00462/SAT/31072019, tanggal 31 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Berdasarkan kesepakatan tertulis antara Perusahaan dan CITI, fasilitas ini telah diakhiri sejak tanggal 7 Januari 2020.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")  
(continued)

*The annual interest rates ranged from 4.63% to 6.53% per annum in 2018. In 2019, the Company did not make any bank loan transaction.*

*As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.*

Citibank, N.A. ("CITI")

*Based on Credit Agreement No. MCFA/00314/SAT/26062018, dated July 31, 2018, the Company obtained revolving credit facility from Citibank with maximum credit limit of Rp150,000. The loan period is 1 (one) year from July 31, 2018 to July 30, 2019.*

*Based on Credit Agreement No. MCFA/00462/SAT/31072019, dated July 31, 2019, the credit facility period was extended to July 31, 2020.*

*As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp150,000.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company have not utilize these facilities.*

*Based on written agreement between the Company and CITI, this facility has been terminated since January 7, 2020.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 25 September 2018, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp400.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp100.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* adalah sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On September 25, 2018, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. Time Loan Revolving Facility limit is amounted to Rp400,000.
- b. Local Credit facility limit is amounted to Rp100,000.
- c. Money Market Term Loan facility limit is amounted to Rp500,000.

On September 26, 2019, BCA agreed to divert Time Loan Revolving facility to become Local Credit (overdraft) facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- a. Local Credit facility limit is amounted to Rp500,000.
- b. Money Market Term Loan facility limit is amounted to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2020 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain: (lanjutan)

- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
  - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
  - b. Rasio *EBITDA* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
  - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,70% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019 dan antara 5,50% sampai dengan 8,75% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp344.000 dan Rp365.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp656.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

In respect of the above loans, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:  
(continued)

- Maintaining certain financial ratios based on audited annual consolidated financial statement as follows:
  - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.
  - b. EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
  - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranging from 6.70% to 8.75% in 2019 and ranging from 5.50% to 8.75% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding revolving loans facility used by certain Subsidiary amounted to Rp344,000 and Rp365,000, respectively.

As of December 31, 2019, total unused facilities by certain Subsidiary are amounting to Rp656,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. (MUFG)**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas ini tersedia hingga 16 Desember 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,85% sampai dengan 8,50% pada tahun 2019 dan antara 6,20% sampai dengan 8,70% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp200.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

**MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")**

*Based on credit agreement as lastly amended by credit agreement dated dated December 16, 2016, MUFG agree to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores.*

*Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility is available until December 16, 2020 and bears floating interest rate.*

*In respect of the above loans from MUFG, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:*

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
  - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
  - b. *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.*

*The annual interest rate ranging from 6.85% to 8.50% in 2019 and ranging from 6.20% to 8.70% in 2018.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding revolving loans facility used by certain Subsidiary amounted to Rp200,000, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised and revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2020. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2019, total unused facilities by certain Subsidiary are amounting to Rp100,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

The credit facility has been extended several times, lastly until July 26, 2020. The credit facility is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the certain Subsidiary, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
  - b. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
  - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,70% sampai dengan 7,10% pada tahun 2019 dan antara 5,60% sampai dengan 7,65% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak Tertentu tidak menggunakan fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp235.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

In respect of the above credit agreement, certain Subsidiary has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain financial ratios as follows:
  - a. EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times.
  - b. EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.
  - c. Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.

The annual interest rates ranging from 6.70% to 7.10% in 2019 and ranging from 5.60% to 7.65% in 2018.

As of December 31, 2019, certain Subsidiary have not utilize these facilities. As of December 31, 2018, the outstanding revolving loans facility used by certain Subsidiary amounted to Rp235,000.

As of December 31, 2019, total unused facilities by certain Subsidiary are amounted to Rp250,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28f).

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,93% sampai dengan 8,09% pada tahun 2019 dan antara 7,65% sampai dengan 8,25% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp17.000 dan Rp13.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp18.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement,, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The above facility is secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 28f).

The annual interest rate ranged from 5.93% to 8.09% in 2019 and ranged from 7.65% to 8.25% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding revolving loans facility used by certain Subsidiary amounted to Rp17,000 and Rp13,000, respectively.

As of December 31, 2019, total unused facility by certain Subsidiary is amounted to Rp18,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 12. UTANG

### Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/  
December 31, 2019 December 31, 2018**

Pihak berelasi (Catatan 26)	77.273	79.546	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	7.814.497	7.510.535	Third parties
<b>Total</b>	<b>7.891.770</b>	<b>7.590.081</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/  
December 31, 2019 December 31, 2018**

Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	36.730	79.109	Current
1 - 30 hari	36.707	248	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.806	29	31 - 60 days
61 - 90 hari	16	13	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14	147	More than 90 days
Total utang usaha pihak berelasi	77.273	79.546	Total accounts payable - trade - related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	6.936.769	7.088.571	Current
1 - 30 hari	817.193	387.279	1 - 30 days
31 - 60 hari	55.112	19.744	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.977	9.243	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.446	5.698	More than 90 days
Total utang usaha pihak ketiga	7.814.497	7.510.535	Total accounts payable - trade - third parties
<b>Total</b>	<b>7.891.770</b>	<b>7.590.081</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

### Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/  
December 31, 2019 December 31, 2018**

Pihak berelasi (Catatan 26)	3.496	2.757	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	1.586.527	1.181.691	Third parties
<b>Total</b>	<b>1.590.023</b>	<b>1.184.448</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018</b>		
Listrik, telepon dan air	114.020	108.892	Electricity, telephone and water
Asuransi	92.119	73.902	Insurance
Promosi dan iklan	81.285	43.514	Promotion and advertising
Transportasi dan distribusi	79.084	56.859	Transportation and distribution
Sewa	58.492	27.359	Rent
Beban bunga	33.050	34.167	Interest expenses
Kesejahteraan karyawan	28.069	16.153	Employee welfare
Pekerjaan sipil	23.976	18.529	Civil works
Jasa tenaga ahli	6.723	3.677	Professional fee
Lain-lain	21.561	9.988	Others
<b>Total</b>	<b>538.379</b>	<b>393.040</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018</b>		
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	13.785	11.133	Article 4(2)
Pasal 21	2.098	8.954	Article 21
Pasal 23	2.372	1.526	Article 23
Pasal 25	-	1.406	Article 25
Pasal 26	-	9.822	Article 26
Pasal 29	37.000	28.116	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	3	5	Development tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	-	36.623	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	4.535	2.180	Article 4(2)
Pasal 21	599	1.146	Article 21
Pasal 23	528	347	Article 23
Pasal 25	32	173	Article 25
Pasal 29	21.829	8.559	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	261	173	Development tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	20	226	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>83.062</b>	<b>110.389</b>	<b>Total</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

**31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/  
December 31, 2019 December 31, 2018**

Listrik, telepon dan air	114.020	108.892	Electricity, telephone and water
Asuransi	92.119	73.902	Insurance
Promosi dan iklan	81.285	43.514	Promotion and advertising
Transportasi dan distribusi	79.084	56.859	Transportation and distribution
Sewa	58.492	27.359	Rent
Beban bunga	33.050	34.167	Interest expenses
Kesejahteraan karyawan	28.069	16.153	Employee welfare
Pekerjaan sipil	23.976	18.529	Civil works
Jasa tenaga ahli	6.723	3.677	Professional fee
Lain-lain	21.561	9.988	Others
<b>Total</b>	<b>538.379</b>	<b>393.040</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION**

Taxes payable consists of:

**31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/  
December 31, 2019 December 31, 2018**

Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	13.785	11.133	Article 4(2)
Pasal 21	2.098	8.954	Article 21
Pasal 23	2.372	1.526	Article 23
Pasal 25	-	1.406	Article 25
Pasal 26	-	9.822	Article 26
Pasal 29	37.000	28.116	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	3	5	Development tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	-	36.623	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	4.535	2.180	Article 4(2)
Pasal 21	599	1.146	Article 21
Pasal 23	528	347	Article 23
Pasal 25	32	173	Article 25
Pasal 29	21.829	8.559	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	261	173	Development tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	20	226	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>83.062</b>	<b>110.389</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.414.137	831.658	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(180.127)	(115.514)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Penghasilan dividen	41.492	26.745	<i>Dividend income</i>
Penyesuaian konsolidasi	7.028	-	<i>Consolidation adjustments</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.282.530	742.889	<i>Income before corporate income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja	184.359	226.762	<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan bonus karyawan	22.216	6.430	<i>Provision for employee bonus</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	16.595	391	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Utang sewa pembiayaan	(1.297)	(791)	<i>Finance lease payables</i>
Aset tetap	(8.476)	(4.455)	<i>Fixed assets</i>
<b>Beda temporer - neto</b>	<b>213.397</b>	<b>228.337</b>	<b><i>Net temporary differences</i></b>
<u>Beda tetap:</u>			<i><u>Permanent differences:</u></i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.946	19.523	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pajak, perizinan dan sumbangan	19.151	16.611	<i>Taxes, permits and donation</i>
Penghasilan dividen	(41.493)	(26.745)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Sewa tempat	(146.273)	(107.946)	<i>Space rental</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(60.366)	(3.042)	<i>Interest income of time deposits and current accounts</i>
Lain-lain	(13.050)	1.378	<i>Others</i>
<b>Beda tetap - neto</b>	<b>(222.085)</b>	<b>(100.221)</b>	<b><i>Net permanent differences</i></b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>1.273.842</b>	<b>871.005</b>	<b><i>Taxable income</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Perusahaan</b>		
Penghasilan kena pajak	1.273.842	871.005
Beban pajak penghasilan badan - kini	(254.768)	(174.201)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Penyisihan imbalan kerja	46.090	56.691
Penyisihan bonus karyawan	5.554	1.607
Penyisihan atas persediaan usang - neto	4.149	98
Utang sewa pembiayaan	(324)	(198)
Aset tetap	(2.119)	(1.114)
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	53.350	57.084
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	(6.966)	-
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	921	-
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(207.463)	(117.117)
Entitas anak	(67.786)	(46.115)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(275.249)</b>	<b>(163.232)</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2019 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018</b>		
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	254.768	174.201	<i>Income tax expense - current Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan Pasal 23 Pasal 25	(213.551) (4.217)	(130.356) (15.729)	<i>Less prepayments of income taxes: Company Article 23 Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(217.768)	(146.085)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan Entitas anak	37.000 21.829	28.116 8.559	<i>Income tax payable Article 29 Company Subsidiaries</i>
<b>Total utang pajak penghasilan badan</b>	<b>58.829</b>	<b>36.675</b>	<b>Total corporate income taxes payable</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.414.137	831.658	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(300.262)	(176.938)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	74.534	40.594	<i>Tax effects of permanent differences:     Income already subjected         to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(8.277)	(10.900)	<i>Non-deductible expenses     Others</i>
Lain-lain	(14.382)	(1.101)	<i>Unrecognized deferred tax Effect of tax rate reduction</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(17.214)	(26.304)	<i>Adjustment of previous year income tax based on tax assessment letter     Others</i>
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	10.672	11.417	
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	(21.241)	-	
Lain-lain	921	-	
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(275.249)</b>	<b>(163.232)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	274.885	182.917	Liabilities for employee benefits
Beban akrual	27.557	22.003	Accrued expense
Persediaan	5.084	935	Inventories
Lain-lain	921	-	Others
Total	<b>308.447</b>	<b>205.855</b>	<b>Total</b>
Perusahaan			Company
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(115.428)	(113.308)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(19.458)	(19.134)	Finance lease payable
Lain-lain	(903)	(2.626)	Others
Total	<b>(135.789)</b>	<b>(135.068)</b>	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Perusahaan	172.658	70.787	Company
Entitas anak	70.362	48.827	Subsidiaries
Total	<b>243.020</b>	<b>119.614</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia dan Perusahaan tidak memiliki rencana untuk melepas kepemilikan di Entitas Anak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp18.295 dan Rp12.772 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

**14. TAXATION (continued)**

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	274.885	182.917	Liabilities for employee benefits
Beban akrual	27.557	22.003	Accrued expense
Persediaan	5.084	935	Inventories
Lain-lain	921	-	Others
Total	<b>308.447</b>	<b>205.855</b>	<b>Total</b>
Perusahaan			Company
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(115.428)	(113.308)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(19.458)	(19.134)	Finance lease payable
Lain-lain	(903)	(2.626)	Others
Total	<b>(135.789)</b>	<b>(135.068)</b>	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Perusahaan	172.658	70.787	Company
Entitas anak	70.362	48.827	Subsidiaries
Total	<b>243.020</b>	<b>119.614</b>	<b>Total</b>

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia and the Company have no plan to dispose its ownership in Subsidiaries in the future.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp18,295 and Rp12,772 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Rincian rugi fiskal Entitas			Detail of fiscal loss of Certain Subsidiaries
Anak tertentu			
2015	39.210	37.073	2015
2016	165.195	160.266	2016
2017	129.823	123.772	2017
2018	62.161	61.809	2018
2019	58.621	-	2019
Total	<b>455.010</b>	<b>382.920</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun pajak 2019 dan 2018, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

For the fiscal year 2019 and 2018, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

#### **14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

##### **Perusahaan**

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 21 sejumlah Rp121 di tahun 2018 yang telah dibebankan.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh pasal 29 tahun 2017 setelah dikurangi dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp46.238 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp53.204. Atas selisih antara SKPLB dan klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00061/201/17/415/19 atas PPh pasal 21 tahun 2017 sebesar Rp130. Pajak kurang bayar atas PPN tahun 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

##### **Entitas Anak Tertentu (MIDI)**

Pada tanggal 28 Mei 2019, Entitas Anak Tertentu menerima pengembalian SKPLB atas PPh pasal 29 tahun 2017 setelah dikurangi dengan beberapa SKPKB sebesar Rp14.275 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Entitas Anak Tertentu sebesar Rp28.324. Atas selisih antara SKPLB dan klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 19 September 2019, Entitas Anak Tertentu menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei dan Juli 2017 total sebesar Rp5.919. Entitas Anak Tertentu telah melunasi kewajibannya tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### **14. TAXATION (continued)**

##### **Company**

*In 2018, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") related to Income Tax Art 21 amounting to Rp121 which have been recorded as expense in 2018.*

*On May 27, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for 2017 Income Tax Article 29 after deducted with severed Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") amounting to Rp46,238 out of Rp53,204 that was claimed by the Company. The difference between SKPLB and the claim is presented as "Income Tax Expense - Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*On November 28, 2019, the Company received SKPKB No. 00061/201/17/415/19 for 2017 Income Tax Article 21 amounting to Rp130. Underpayment for 2017 VAT is presented in "Other Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

##### **Certain Subsidiary (MIDI)**

*On May 28, 2019, certain Subsidiary received SKPLB for 2017 Income Tax Article 29 after deducted with severed SKPKB amounting to Rp14,275 out of Rp28,324 that was claimed by the certain Subsidiary. The difference between SKPLB and the claim is presented as "Income Tax Expense - Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*On September 19, 2019, certain Subsidiary received Tax Collection Letters for tax interest for Value Added Tax ("VAT") for May and July 2017 with total amounting to Rp5,919. Certain Subsidiary has paid and recorded it as part of "Selling and Distribution Expenses - Taxes and Licenses" in the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Nilai pokok			Principal value
Entitas Anak Tertentu			Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 10	-	125.000	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	55.556	222.221	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	152.778	319.444	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	333.333	500.000	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	458.333	250.000	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	275.000	-	Investment Loan 15
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd.
Pinjaman committed term	33.333	66.667	Committed term loan
Entitas Anak tidak langsung			Indirect Subsidiary
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd.
Pinjaman committed term	48.700	-	Committed term loan
Total nilai pokok	1.357.033	1.483.332	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(7.681)	(8.212)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.	(78)	(290)	MUFG Bank, Ltd.
Total provisi	(7.759)	(8.502)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.349.274	1.474.830	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(642.106)	(674.088)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>707.168</b>	<b>800.742</b>	<b>Long-term portion</b>

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Tanggal fasilitas/ Facility date</b>	<b>Tanggal berakhir/ End date</b>	
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	26 September 2023/ September 26, 2023	Investment Loan 15

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 8, 9 dan 10 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 19 Februari 2018, 30 Desember 2018 dan 18 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas Kredit Investasi 14 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas Kredit Investasi 15 sudah dicairkan sebesar Rp275.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp225.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2019 dan antara 8,50% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2018.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

*All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.*

*The Investment Loan 8, 9 and 10 facilities were fully paid on February 19, 2018, December 30, 2018 and September 18, 2019, respectively.*

*As of December 31, 2018, Investment Loan 14 has been withdrawn amounted to Rp250,000 and total unused facilities by certain Subsidiary amounting to Rp250,000.*

*As of December 31, 2019, Investment Loan 15 has been withdrawn amounted to Rp275,000 and total unused facilities by certain Subsidiary amounting to Rp225,000.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).*

*The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.25% to 8.75% per annum in 2019 and from 8.50% to 8.75% per annum in 2018.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,00% sampai dengan 8,53% per tahun pada tahun 2019 dan antara 6,35% sampai dengan 8,95% per tahun pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan MUFG.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2019 and 2018, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 7.00% to 8.53% per annum in 2019 and ranging from 6.35% to 8.95% per annum in 2018.

As of December 31, 2019, above facility has been fully utilized by certain Subsidiary.

As of December 31, 2019 and 2018, certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and MUFG.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak Tertentu melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28f).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,28% sampai dengan 9,68% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the certain Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the certain Subsidiary amounting to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 28f).

The bank loan bears annual interest rates ranging from 8.28% to 9.68% a year in 2019.

As of December 31, 2019, above facility has been fully utilized by the certain Subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/</b> <b>December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/</b> <b>December 31, 2018</b>	
Total utang sewa pembiayaan	1.802	3.084	<i>Total finance lease payables</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.030)	(2.515)	<i>Less:     Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>772</b>	<b>569</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/</b> <b>December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/</b> <b>December 31, 2018</b>	
Sampai dengan satu tahun Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	1.168	2.895	<i>Within one year</i>
	884	653	<i>After one year but not more than three years</i>
<b>Total</b>	<b>2.052</b>	<b>3.548</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(250)	(464)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.802	3.084	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.030)	(2.515)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>772</b>	<b>569</b>	<b>Long-term portion</b>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

As of December 31, 2019 and 2018, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO**

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018</b>	
Nilai nominal		Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	400.000	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
Seri B	400.000	B Series
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	1.000.000	Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	1.000.000	Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018
Total nilai nominal	<u>2.400.000</u>	<u>Total nominal value</u>
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi		Less unamortized issuance cost
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(262)	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	(648)	Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	(1.465)	Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018
<b>Total beban emisi utang yang belum diamortisasi</b>	<b>(2.375)</b>	<b>Total unamortized issuance cost</b>
Total utang obligasi - neto	2.397.625	Total bonds payable - net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.399.072)	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>998.553</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

#### **17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi 2015 Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal. Pada tanggal 7 Mei 2018, Obligasi tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.
- Obligasi 2015 Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi 2015 Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2015 Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

#### **17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- 2015 Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9,70% per annum payable quarterly. On May 7, 2018, the Company's Bonds Phase II has been fully paid.
- 2015 Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10,00% per annum payable quarterly.

2015 Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this 2015 Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi 2017 Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2017 Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("2017 Bonds Phase I")

*The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.*

*The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.*

*2017 Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.*

*Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).*

*100% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telat memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2017 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan dengan jaminan khusus, namun secara umum dijaminkan dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

*The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.*

*2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.*

*Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017 has received a rating of "AA-" (idn).*

*60% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.*

*All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.
2. Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.
3. Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.
4. Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.
5. Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.
6. Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp199.490 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp31.555 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:*  
*(continued)*

7. Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.
8. Takeover companies outside the Company's principal business activities.
9. Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.
10. Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.

*Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.*

*For the years ended December 31, 2019 and 2018, bonds interest expense of Rp200,000 and Rp199,490 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp31,555, respectively, and presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 18. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko retail di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%. Pinjaman ini telah dicatat sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 December 31, 2018</b>		
Jumlah pinjaman	1.000.000	1.000.000	Borrowings amount
Dikurangi: selisih atas suku bunga efektif	(422.699)	(422.699)	Less: difference from effective interest rate
Nilai sekarang atas pinjaman	577.301	577.301	Present value of borrowings
Penambahan: akumulasi biaya bunga	69.747	2.442	Add: accumulated finance cost
<b>Total pinjaman</b>	<b>647.048</b>	<b>579.743</b>	<b>Total borrowings</b>
Selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	422.699	422.699	Deferred on difference from effective interest rate
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(87.735)	(3.240)	Less: accumulated amortization
<b>Total selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan</b>	<b>334.964</b>	<b>419.459</b>	<b>Total deferred on difference from effective interest rate</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.484)	(81.252)	Less: current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>253.480</b>	<b>338.207</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 19. EKUITAS

### MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	259.195.700	0,62%	2.592	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.062.569.690	45,91%	190.626	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

### SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp90.108 atau sebesar Rp2,17 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2017.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 21 November 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp149.488 atau sebesar Rp3,60 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih 30 September 2018. Dividen kas interim ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 74 tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp109.625 atau sebesar Rp2,64 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2018 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2018. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019.

## 19. EQUITY

### SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

### RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 24, 2018, the minutes of which were notarized under Deed No. 51 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp90,108 or Rp2,17 (full amount) per share from the December 31, 2017 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2017.

Based on the minutes of the Board of Directors meeting held on November 21, 2018, the Company's shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp149,488 or Rp3,60 (full amount) per share from the September 30, 2018 net income. This interim cash dividends have been paid on December 13, 2018.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2019, the minutes of which were notarized under Deed No. 74 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp109,625 or Rp2,64 (full amount) per share from the December 31, 2018 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2018. This cash dividends have been paid on June 18, 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 20. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018
Makanan	49.329.348	47.714.187
Bukan makanan	23.578.909	19.091.702
Jasa	36.731	11.416
<b>Total</b>	<b>72.944.988</b>	<b>66.817.305</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp13.441.055 dan Rp12.574.847 atau 18,43% dan 18,82% dari pendapatan neto pada tahun 2019 dan 2018.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp30.761 dan Rp24.352 atau 0,04% dan 0,04% pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 26).

## 20. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

	Food	Non-food Services	Total
Makanan			
Bukan makanan			
Jasa			
<b>Total</b>	<b>66.817.305</b>		

In 2019 and 2018, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounting to Rp13,441,055 and Rp12,574,847 or representing 18.43% and 18.82% of net revenue in 2019 and 2018, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp30,761 and Rp24,352 or 0.04% and 0.04% in 2019 and 2018, respectively (Note 26).

## 21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018
Persediaan awal tahun	7.239.868	6.955.174
Pembelian neto	58.742.781	53.860.554
Persediaan tersedia untuk dijual	65.982.649	60.815.728
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(7.608.403)	(7.239.868)
Beban pokok penjualan	58.374.246	53.575.860
Biaya jasa langsung	29.108	18.993
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>58.403.354</b>	<b>53.594.853</b>

## 21. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp660.754 dan Rp551.227 atau 1,10% dan 1,00% dari pembelian neto pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 26).

**22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	6.155.346	5.444.144	Salaries, wages and employee benefits (Note 27)
Amortisasi sewa (Catatan 8)	1.427.612	1.292.273	Rent amortization (Note 8)
Listrik dan air	1.250.887	1.196.849	Electricity and water Depreciation (Note 10)
Penyusutan (Catatan 10)	1.068.064	1.139.366	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan distribusi	739.286	639.342	Transportation and distribution
Sewa	333.872	312.857	Rent
Perlengkapan	330.028	369.713	Supplies
Promosi dan iklan	213.264	197.076	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	159.091	112.213	Repairs and maintenance
Telepon dan komunikasi data	142.466	139.655	Telephone and data communications
Amortisasi beban ditangguhkan	135.830	127.477	Amortization of deferred charges
Bahan bakar, pelumas dan parkir	43.921	44.870	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	250.182	219.894	Others
<b>Total</b>	<b>12.249.849</b>	<b>11.235.729</b>	<b>Total</b>

**21. COST OF REVENUE (continued)**

*In 2019 and 2018, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.*

*Net purchases from related parties amounted to Rp660,754 and Rp551,227 or representing 1.10% and 1.00% from net purchases in 2019 and 2018, respectively (Note 26).*

**22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES**

*The details of selling and distributions expenses are as follows:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan (Catatan 27)	831.498	771.444	Salaries, wages and employee benefits (Catatan 27)
Penyusutan (Catatan 10)	148.755	166.711	Depreciation (Note 10)
Keamanan dan kebersihan	80.695	73.538	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	71.394	75.450	Office supplies
Amortisasi beban ditangguhkan	39.353	33.137	Amortization of deferred charges
Listrik dan air	39.023	40.597	Electricity and water
Amortisasi sewa (Catatan 8)	36.665	28.270	Rent amortization (Note 8)
Telepon dan komunikasi data	30.260	33.358	Telephone and data communications
Jasa tenaga ahli	20.246	14.134	Professional fees
Sewa	16.909	14.196	Rent
Lain-lain	77.101	85.672	Others
<b>Total</b>	<b>1.391.899</b>	<b>1.336.507</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penghasilan fee	550.236	431.811	Fee based income
Penghasilan klaim asuransi	217.189	26.935	Insurance claim income
Sewa tempat dan bangunan	177.818	152.434	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	52.098	78.936	Income from administration service
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	23.362	15.486	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendaftaran produk	21.620	18.972	Product registration
Penghasilan royalti (Catatan 26)	18.685	11.865	Royalty income (Note 26)
Penghasilan administrasi poin	10.451	-	Point administration income
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	763	Net gain on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	60.448	46.286	Others
<b>Total</b>	<b>1.131.907</b>	<b>783.488</b>	<b>Total</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**24. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**24. PENDAPATAN LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 16 September 2019, terjadi kebakaran di gudang Distribution Center ("DC") Bitung milik Entitas Anak Tertentu, MIDI. Akibat peristiwa tersebut, MIDI menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp99.103 dan Rp37.164 (Catatan 7 dan 10) yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). MIDI telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Adira Dinamika dan mencatat pendapatan atas penggantian klaim asuransi sebesar Rp136.267. Pada tahun 2019, MIDI telah menerima sebesar Rp63.900 dari perusahaan asuransi dan mencatat sisa klaim sebesar Rp72.367 sebagai piutang lain-lain kepada perusahaan asuransi.

Pada tanggal 28 September 2018, terjadi gempa bumi di Palu yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa toko dan gudang Distribution Center ("DC") milik Entitas Anak Tertentu, MIDI. Akibat peristiwa tersebut, MIDI menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar Rp34.651 dan Rp8.736 (Catatan 7 dan 10), serta kerugian lainnya sebesar Rp1.205, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25). MIDI telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dan telah menerima penggantian klaim asuransi sebesar Rp49.733 pada tahun 2019.

**24. OTHER INCOME (continued)**

On September 16, 2019, a fire incident broke out at the Certain Subsidiary's, MIDI, warehouse Distribution Center ("DC") Bitung. As a result, MIDI has written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp99,103 and Rp37,164, respectively (Notes 7 and 10) and recorded as a part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). MIDI has claimed the loss to PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Adira Dinamika and recorded income from insurance claim amounting to Rp136,267. In 2019, the Company has received the claim amounting to Rp63,900 and recorded the remaining claim of Rp72,367 as other receivables to the insurance company.

On September 28, 2018, an earthquake struck at Palu causing damage to some of the Certain Subsidiary's, MIDI, stores and warehouse Distribution Center ("DC") Palu. Due to that accident, MIDI has written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp34,651 and Rp8,736, respectively (Notes 7 and 10) and other loss with amount of Rp1,205, recorded as a part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). MIDI has claimed the loss to PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, and have received the insurance claim of Rp49,733 in 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 25. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2019	2018	
Beban klaim asuransi (Catatan 7, 10 dan 24)	180.859	-	Insurance claim expenses (Notes 7, 10 and 24)
Beban administrasi	24.752	22.755	Administration expenses
Kerugian atas akuisisi entitas anak baru (Catatan 4)	3.343	-	Loss from acquisition of a new subsidiary (Note 4)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.265	-	Net loss on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	31.172	7.589	Others
<b>Total</b>	<b>241.391</b>	<b>30.344</b>	<b>Total</b>

## 26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		<b>Total</b>
	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> Percentage <sup>a)</sup>	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> Percentage <sup>a)</sup>	
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>					
PT Atri Distribusindo	790	0,00	1.500	0,01	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	504	0,00	114	0,00	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	97	0,00	58	0,00	PT Alfindo LF Makmur
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfarria Trijaya Tbk	38	0,00	300	0,00	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfarria Trijaya Tbk
PT Sumber Kosmetika Indah	10	0,00	-	-	PT Sumber Kosmetika Indah
<b>Total</b>	<b>1.439</b>	<b>0,00</b>	<b>1.972</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b>					
PT Bina Darma Swakarya	130	0,00	-	-	PT Bina Darma Swakarya
PT Sumber Kosmetika Indah	114	0,00	-	-	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Trimitra Trans Persada	29	0,00	-	-	PT Trimitra Trans Persada
<b>Total</b>	<b>273</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Deposit sewa</b>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	5.056	0,02	3.293	0,01	PT Perkasa Internusa Mandiri

<sup>a)</sup> persentase terhadap total aset konsolidasian

<sup>a)</sup> percentage to related total consolidated asset

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		<b>Total</b>		
	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> Percentage <sup>a)</sup>	Total/ Total	Percentase <sup>a)/</sup> Percentage <sup>a)</sup>			
<b>Utang usaha (Catatan 12)</b>							
PT Atri Distribusindo	49.821	0,29	53.188	0,33			
PT Yamazaki Indonesia	23.374	0,14	23.916	0,15			
PT Alfindo LF Makmur	4.078	0,02	2.442	0,02			
<b>Total</b>	<b>77.273</b>	<b>0,45</b>	<b>79.546</b>	<b>0,50</b>			
<b>Utang lain-lain (Catatan 12)</b>							
PT Trimitra Trans Persada	2.443	0,01	15	0,00			
Koperasi Karyawan PT Sumber		-					
Alfaria Trijaya Tbk	925	0,01	697	0,00			
PT Bina Darma Swakarya	86	0,00	-	-			
PT Perkasa Internusa Mandiri	24	0,00	2.045	0,01			
PT Atri Distribusindo	18	0,00	-	-			
<b>Total</b>	<b>3.496</b>	<b>0,02</b>	<b>2.757</b>	<b>0,01</b>			
*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian							
*) percentage to related total consolidated liabilities							
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>							
	2019		2018				
	Total/Total	Percentase <sup>a)/</sup> Percentage <sup>a)</sup>	Total/Total	Percentase <sup>a)/</sup> Percentage <sup>a)</sup>		<b>Total</b>	
<b>Pendapatan neto (Catatan 20)</b>					<b>Net revenue (Note 20)</b>		
Koperasi Karyawan PT Sumber					Koperasi Karyawan PT Sumber		
Alfaria Trijaya Tbk					Alfaria Trijaya Tbk		
-			2.674	0,00			
*) persentase terhadap total pendapatan neto						*) percentage to related total net revenue	
<b>Pembelian neto (Catatan 21)</b>							
PT Atri Distribusindo		414.656	0,71	391.161	0,72		
PT Yamazaki Indonesia		144.040	0,25	130.421	0,24		
PT Sumber Kosmetika Indah		65.161	0,11	-	-		
PT Alfindo LF Makmur		36.897	0,06	29.645	0,06		
<b>Total</b>	<b>660.754</b>	<b>1,13</b>	<b>551.227</b>	<b>1,02</b>			
*) persentase terhadap total pembelian neto						*) percentage to related total net purchase	
<b>Pembelian aset tetap</b>							
PT Cahaya Manunggal		34.040	2,75	25.146	3,19		
PT Delta Sukses Pratama		10.265	0,83	-	-		
PT Perkasa Internusa							
Mandiri		6.899	0,56	19.120	2,43		
<b>Total</b>	<b>51.204</b>	<b>4,14</b>	<b>44.266</b>	<b>5,62</b>			
*) persentase terhadap total penambahan aset						*) percentage to related total additional asset	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
	2019		2018		
	Total/Total	Percentase*// Percentage*)	Total/Total	Percentase*// Percentage*)	
<b>Pendapatan lainnya</b>					
PT Atri Distribusindo	120	0,56	40	0,21	<i>Other income</i>
<b>Penghasilan partisipasi</b>					
<i>promosi</i> (Catatan 20)					<i>Promotional</i>
PT Atri Distribusindo	15.786	0,72	15.616	0,85	<i>participation income</i> (Note 20)
PT Yamazaki Indonesia	5.444	0,25	5.439	0,30	PT Atri Distribusindo
PT Bright Foods International	1.695	0,08	552	0,03	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	1	0,00	71	0,00	PT Bright Foods International
<b>Total</b>	<b>22.926</b>	<b>1,05</b>	<b>21.678</b>	<b>1,18</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan rabat</b>					
PT Atri Distribusindo	10.031	0,98	6.066	0,98	<i>Rebate revenue</i>
PT Yamazaki Indonesia	781	0,13	781	0,13	PT Atri Distribusindo
PT Alfindo LF Makmur	48	0,01	48	0,01	PT Yamazaki Indonesia
<b>Total</b>	<b>10.860</b>	<b>1,12</b>	<b>6.895</b>	<b>1,12</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan sewa</b>					
PT Atri Distribusindo	18.935	1,18	13.087	0,83	<i>Rental income</i>
<b>Penghasilan gondola</b> (Catatan 20)					
PT Atri Distribusindo	7.835	0,49	-	-	<i>Gondola income</i> (Note 20)
<b>Penghasilan rovalti</b> (Catatan 24)					
Alfamart Trading					PT Atri Distribusindo
Phillippines, Inc.	18.685	1,65	11.865	1,51	
<i>*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan</i>					<i>Rovalty income</i> (Note 24)
					Alfamart Trading
					Phillippines, Inc.

*\*) percentage to related total income  
/expenses*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
	2019		2018		
	Total/Total	Percentase*// Percentage*)	Total/Total	Percentase*// Percentage*)	
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					
PT Bina Darma Swakarya	249	0,13	206	0,12	<u>Space and building rental income</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	248	0,13	221	0,13	PT Bina Darma Swakarya
PT Trimitra Trans Persada	176	0,09	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	-	-	257	0,15	PT Trimitra Trans Persada
PT Atri Pasifik	-	-	61	0,04	PT Atri Distribusindo
PT Serasi Manunggal Sejahtera	-	-	18	0,01	PT Atri Pasifik
<b>Total</b>	<b>673</b>	<b>0,35</b>	<b>763</b>	<b>0,45</b>	<b>PT Serasi Manunggal Sejahtera</b>
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	258	1,50	382	2,22	<u>Construction fee</u>
<b>Total</b>	<b>231.630</b>	<b>84,20</b>	<b>218.874</b>	<b>84,67</b>	<b>PT Perkasa Internusa Mandiri</b>
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	189.543	68,90	186.778	72,26	<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Delta Sukses Pratama	25.772	9,37	17.145	6,63	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	16.315	5,93	14.951	5,78	PT Delta Sukses Pratama
<b>Total</b>	<b>231.630</b>	<b>84,20</b>	<b>218.874</b>	<b>84,67</b>	<b>PT Cahaya Manunggal</b>
<u>Beban sewa bangunan</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	20.051	1,39	12.064	0,92	<u>Expense from rental of building</u>
Manajemen kunci	864	0,06	1.941	0,15	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Lancar Distrindo	45	0,00	45	0,00	Key management
<b>Total</b>	<b>20.960</b>	<b>1,45</b>	<b>14.050</b>	<b>1,07</b>	<b>PT Lancar Distrindo</b>
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>					
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	22.735	2,54	21.089	2,70	<u>Cleaning service and transportation expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	398	0,04	165	0,02	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Total</b>	<b>23.133</b>	<b>2,58</b>	<b>21.254</b>	<b>2,72</b>	<b>PT Perkasa Internusa Mandiri</b>
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					
PT Trimitra Trans Persada	390.289	47,54	368.377	58,36	<u>Selling and distribution expense</u>

\*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

\*) percentage to related total income /expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

*The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
	2019		2018		
	Total/Total	Percentase*// Percentage*)	Total/Total	Percentase*// Percentage*)	
<u>Beban perlengkapan</u>					<i>Supplies expense</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	36.760	11,14	27.427	7,42	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	12.439	3,77	19.677	5,32	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	102	0,03	220	0,06	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>49.301</b>	<b>14,94</b>	<b>47.324</b>	<b>12,80</b>	<b>Total</b>
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					<i>Repair and maintenance expense</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.134	4,10	9.558	14,02	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	709	0,93	584	0,86	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	474	0,62	1.365	2,00	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>4.317</b>	<b>5,65</b>	<b>11.507</b>	<b>16,88</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap total penghasilan  
/beban yang bersangkutan

\*) percentage to related total income  
/expenses

- (a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, dimana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada AD, Kopkar, BDS, AP, PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") dan PT Trimitra Trans Persada.
- (b) Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, dimana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PIM, Manajemen kunci dan LD.
- (c) Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama, dimana YI, AD, BFI dan Alfindo, dimana YI, AD BFI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (d) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, CM dan DSP.

- (a) *The Group entered into a rental agreements with AD, Kopkar, BDS, AP, PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") and PT Trimitra Trans Persada, whereas the Group will rented out several space.*
- (b) *The Group entered into a rental agreements with PIM, Key management and LD, whereas the Group rented land and buildings.*
- (c) *The Company entered into cooperation agreements with YI, AD, BFI and Alfindo, whereas YI, AD, BFI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*
- (d) *The Group entered into agreements for rental AC with PIM, CM and DSP.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- (f) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM, dalam pembangunan beberapa gudang.
- (g) Perusahaan dan Entitas Anak Tertentu melakukan perjanjian dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (h) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp18.645 dan Rp11.865.
- (j) Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak Tertentu membeli aset tetap kepada PIM senilai Rp6.899.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) The Company entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (f) The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM, to build several warehouses.
- (g) The Company and Certain Subsidiary entered into agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.
- (h) The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (i) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2019 and 2018, the amount of royalty income that incurred were Rp18,645 and Rp11,865, respectively.
- (j) In 2019, the Company and Certain Subsidiaries purchased fixed asset to PIM amounting to Rp6,899.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (k) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</i>		<i>Total</i>
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Dewan Komisaris	11.684	26.933	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	49.062	24.788	<i>Board of Directors</i>
Imbalan kerja jangka panjang	13.557	20.138	<i>Long-term employee benefits</i>
<b>Total</b>	<b>74.303</b>	<b>71.859</b>	

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchase of inventories and rent of building</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ <i>Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture</i>
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ <i>Rent of building, cleaning service and transportation service</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>

**26. RELATED PARTIES**  
**(continued)**

*The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)*

- (k) Compensation of key management are as follows:*

*Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31*

*2019*

*2018*

*Short-term employee benefits*  
*Board of Commissioners*  
*Board of Directors*  
*Long-term employee benefits*

*Total*

*Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.*

*Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiati Gunawan, Feny Djoko Susanto dan Haryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
8.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset, sewa peralatan, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment and repair and maintenance expense</i>
9.	Alfamart Trading Phillipines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty fee</i>
10.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchases of inventories</i>
11.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset dan sewa peralatan dan inventaris/ <i>Rent of building, construction management service, purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture</i>
12.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
13.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>
14.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
15.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
16.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventory</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2020 dan 21 Januari 2019. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Tingkat bunga diskonto	8,00% - 8,45% per tahun/a year	9,00% - 9,35% per tahun/a year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	6,00% - 10,00% per tahun/a year	9,00% - 10,00% per tahun/a year	<i>Salary (wages) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ <i>TMI 2011 table</i>	Tabel TMI 2011/ <i>TMI 2011 table</i>	<i>Mortality rate</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban jasa kini	139.881	172.098	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	82.885	83.304	<i>Interest cost</i>
Pengakuan jasa lalu	24.501	34.556	<i>Recognition of past service</i>
Beban pesangon	5.679	78.664	<i>Severance</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12	45	<i>Adjustment on past service liabilities</i>
Transfer keluar	(3.588)	(363)	<i>Transferred out</i>
Penghasilan bunga atas aset program	(3.896)	(3.221)	<i>Interest income on plan assets</i>
Biaya jasa lalu atas kurtailment	17	(18.408)	<i>Past service cost due to curtailment</i>
<b>Total</b>	<b>245.491</b>	<b>346.675</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Nilai kini kewajiban	1.326.074	898.742	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(47.506)	(41.667)	Fair value of plan assets
<b>Defisit</b>	<b>1.278.568</b>	<b>857.075</b>	<b>Deficit</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	898.742	1.102.963	Present value of benefit obligation at January 1
Penambahan melalui akuisisi entitas anak baru	2.764	-	Addition through acquisition of a new subsidiary
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	24.501	34.556	Liability related to past service of new employees
Beban bunga	82.885	83.304	Interest cost
Biaya jasa kini	139.881	172.098	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailment	17	(18.408)	Past service cost due to curtailment
Ekspektasi pembayaran manfaat	(27.526)	(22.731)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi finansial	253.085	(320.872)	Effect changes in financial assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	(44.699)	(131.850)	Effect of experience adjustment
Transfer keluar	(3.588)	(363)	Transferred out
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	12	45	Adjustment on past service liabilities
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember</b>	<b>1.326.074</b>	<b>898.742</b>	<b>Present value of benefit obligation at December 31</b>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	41.667	41.575	Fair value of plan assets at January 1
Pendapatan bunga	3.896	3.221	Interest income
Pengembalian aset program selain bunga	1.943	(3.129)	Return on plan assets excluding interest
<b>Nilai wajar aset program pada 31 Desember</b>	<b>47.506</b>	<b>41.667</b>	<b>Fair value of plan asset at December 31</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal tahun	857.075	1.061.388	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan saldo melalui akuisisi entitas anak baru	2.764	-	<i>Addition balance through acquisition of a new subsidiary</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	245.491	346.675	<i>Additions during the year through profit or loss</i>
Penambahan tahun berjalan melalui rugi komprehensif lain	206.443	(449.593)	<i>Additions during the year through other comprehensive loss</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(33.205)	(101.395)	<i>Payments to employees during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.278.568</b>	<b>857.075</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

*Movement of other comprehensive income (loss):*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal tahun	211.963	(237.630)	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penambahan melalui akuisisi entitas anak baru	256	-	<i>Addition through acquisition a new subsidiary</i>
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(206.443)	449.593	<i>Gain (loss) for the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.776</b>	<b>211.963</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

*As of December 31, 2019, a one percentage point  
change in the assumed rate of discount rate would  
have the following effects:*

	<b>Tingkat Diskonto/ Discount rates</b>	<b>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</b>			<i>Increase Decrease</i>
	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</b>	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation</b>	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(165.868) 314.450	1% (1%)	330.347 (183.124)	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Dalam 12 bulan mendatang	20.877	27.045	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	25.670	17.651	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	79.948	60.378	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	5.446.381	4.291.497	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>5.572.876</b>	<b>4.396.571</b>	<b>Total</b>

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-markets* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbarui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp3.464.366 dan Rp3.091.545 pada tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp197.177 dan Rp108.580 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.*

*The rental and promotional participation income amounting to Rp3,464,366 and Rp3,091,545, in 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp197,177 and Rp108,580 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2034. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp1.464.277 dan Rp1.320.543 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 22 dan 23).
- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi super" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp334.553 dan Rp271.050 pada tahun 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp70.680 dan Rp66.573 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak Tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement ("MLA")* dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2020 and 2034. The amortization of rent expenses amounting to Rp1,464,277 and Rp1,320,543, in 2019 and 2018, respectively, are charged to operations (Notes 8, 22 and 23).
- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp334,553 and Rp271,050 in 2019 and 2018, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp70,680 and Rp66,573 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

- d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement ("MLA")* dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 11 dan 15). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- f. On October 24, 2018, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 11 and 15). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Niai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	1.112.513	41.524.501.700	26,79	Year ended December 31, 2019
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	650.138	41.524.501.700	15,66	Year ended December 31, 2018

**30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**30. SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**CASH**

**FLOW**

**AKTIVITAS YANG TIDAK  
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**ACTIVITIES NOT  
AFFECTING CASH FLOWS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	8.898	91.810	Acquisition of fixed assets through advance
Penghapusan aset tetap	51.748	8.603	Write-off of fixed assets
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembentukan	1.406	-	Acquisition of leased assets through finance lease payable
Perolehan aset tetap melalui utang pembentukan konsumen	292	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

<b>Dalam mata uang asing/ In foreign currency</b>			
	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar Assets</b>
Aset			<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	1.520.792	1.616.646	

<b>Rupiah</b>			
	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar Assets</b>
Aset			<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	21.141	23.410	

Pada tanggal 27 Maret 2020 dan 26 Maret 2019, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp16.230 dan Rp14.171 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2020 dan 26 Maret 2019, maka aset moneter neto masing-masing akan naik sebesar Rp3.542 dan turun sebesar Rp502.

**31. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:*

<b>Rupiah</b>			
	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar Assets</b>
Aset			<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	21.141	23.410	

*On March 27, 2020 and March 26, 2019, the exchange rates are Rp16,230 and Rp14,171, respectively (full amount) per US\$1.*

*If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 27, 2020 and March 26, 2019, the net monetary asset will increase by Rp3,542 and decrease by Rp502, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman.

**a. Manajemen Risiko**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable, long-term bank loans and borrowings.*

**a. Risk Management**

*The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans, accounts payable-others and long-term bank loans.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	<b>December 31, 2019</b>
<b>31 Desember 2019</b>			
Rupiah	+100	(19.103)	Rupiah
Rupiah	-100	19.103	Rupiah
<b>31 Desember 2018</b>			
Rupiah	+100	(22.878)	December 31, 2018
Rupiah	-100	22.878	Rupiah
			Rupiah

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	<b>December 31, 2019</b>
		Rupiah
		Rupiah
		December 31, 2018
		Rupiah
		Rupiah

**Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Kas dan setara kas dan deposito berjangka**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**Piutang**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

***Credit Risk***

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

*Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.*

**Cash and cash equivalents and time deposits**

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

**Accounts receivable**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	765.866	943.720	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	720.070	1.024.924	Past due but not impaired
<b>Total</b>	<b>1.485.936</b>	<b>1.968.644</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Accounts receivable (continued)

*The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.*

*The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018:*

*As of December 31, 2019 and 2018, all of the Group's financial assets are classified as current assets.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**      **RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	As of December 31, 2019
<b>Pada tanggal 31 Desember 2019</b>						
Utang bank jangka pendek	561.000	-	-	-	561.000	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable Trade
Pihak berelasi	77.273	-	-	-	77.273	Related parties
Pihak ketiga	7.814.497	-	-	-	7.814.497	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	3.496	-	-	-	3.496	Related parties
Pihak ketiga	1.586.527	-	-	-	1.586.527	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	127.778	-	-	-	127.778	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	538.379	-	-	-	538.379	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	642.106	-	-	-	642.106	Bank loans
Utang sewa pembayaran	1.030	-	-	-	1.030	Finance lease payables
Utang pembayaran konsumen	349	-	-	-	349	Consumer financing payables
Utang obligasi-neto	1.399.072	-	-	-	1.399.072	Bonds payable - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	422.665	215.885	68.618	707.168	Bank loans
Utang sewa pembayaran	-	422	350	-	772	Finance lease payables
Utang pembayaran konsumen	-	79	66	-	145	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	998.553	-	-	998.553	Bonds payable - net
Pinjaman	-	-	-	647.048	647.048	Borrowings
<b>Total</b>	<b>12.751.507</b>	<b>1.421.719</b>	<b>216.301</b>	<b>715.666</b>	<b>15.105.193</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>As of December 31, 2018</b>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2018</b>						
Utang bank jangka pendek	813.000	-	-	-	813.000	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable Trade
Pihak berelasi	79.546	-	-	-	79.546	Related parties
Pihak ketiga	7.510.535	-	-	-	7.510.535	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	2.757	-	-	-	2.757	Related parties
Pihak ketiga	1.181.691	-	-	-	1.181.691	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	114.257	-	-	-	114.257	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	393.040	-	-	-	393.040	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	674.088	-	-	-	674.088	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.515	-	-	-	2.515	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	727	-	-	-	727	Consumer financing payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	489.228	249.127	62.387	800.742	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	569	-	-	569	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	279	-	-	279	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	1.396.558	997.399	-	2.393.957	Bonds payable - net
Pinjaman	-	-	-	579.743	579.743	Borrowings
<b>Total</b>	<b>10.772.156</b>	<b>1.886.634</b>	<b>1.246.526</b>	<b>642.130</b>	<b>14.547.446</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

*The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flows</i>	Beban Ditangguhkan/ <i>Deferred Charges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Utang bank jangka pendek	813.000	(252.000)	-	-	561.000
Utang bank jangka panjang	1.474.830	(126.300)	744	-	1.349.274
Utang sewa pembiayaan	3.084	(2.684)	-	1.402	1.802
Utang pembiayaan konsumen	1.006	(804)	-	292	494
Utang obligasi	2.393.957	-	3.668	-	2.397.625
Pinjaman	579.743	-	-	67.305	647.048
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>5.265.620</b>	<b>(381.788)</b>	<b>4.412</b>	<b>68.999</b>	<b>4.957.243</b>

  

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flows</i>	Beban Ditangguhkan/ <i>Deferred Charges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Utang bank jangka pendek	4.088.799	(3.262.000)	-	(13.799)	813.000
Utang bank jangka panjang	1.766.480	(294.444)	2.794	-	1.474.830
Utang sewa pembiayaan	6.424	(3.340)	-	-	3.084
Utang pembiayaan konsumen	2.190	(1.189)	-	5	1.006
Utang obligasi	1.994.026	400.000	(69)	-	2.393.957
Pinjaman	-	1.000.000	-	(420.257)	579.743
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>7.857.919</b>	<b>(2.160.973)</b>	<b>2.725</b>	<b>(434.051)</b>	<b>5.265.620</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemerangkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Kelompok Usaha**

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.*

*Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2019 and 2018. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.*

*The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.*

**Group**

*The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha (lanjutan)

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Utang obligasi - neto	2.397.625	2.393.957	Bonds payable - net
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.830	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.802	3.084	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	494	1.006	Consumer financing payables
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>4.310.195</b>	<b>4.685.877</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>6.696.944</b>	<b>5.856.468</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas</b>	<b>0,64</b>	<b>0,80</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Utang obligasi - neto	2.397.625	2.393.957	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	1.712	3.057	Finance lease payables
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>2.399.337</b>	<b>2.397.014</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>7.714.370</b>	<b>6.887.485</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas</b>	<b>0,31</b>	<b>0,35</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000	Short-term bank loans
Utang pemberian konsumen	253	923	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.830	Long-term bank loans
<b>Total Utang yang Berbeban bunga</b>	<b>1.910.527</b>	<b>2.288.753</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.220.997</b>	<b>1.080.819</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas</b>	<b>1,56</b>	<b>2,12</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pemberian, utang pemberian konsumen, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 3 (three) times for bank loans as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

**Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial instruments with carrying amounts  
that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<b>Nilai buku / Carrying value</b>		<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	3.898.050	2.070.429	<b>Cash and cash equivalents</b>
Deposito berjangka	11.100	-	<b>Time deposits</b>
Piutang Usaha			<b>Accounts receivable</b>
Pihak berelasi	1.439	1.972	<b>Trade</b>
Pihak ketiga	1.484.497	1.966.672	<b>Related parties</b>
Lain-lain			<b>Third parties</b>
Pihak berelasi	273	-	<b>Others</b>
Pihak ketiga	251.039	141.910	
Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan	81.134	84.915	<b>Other non-current assets-employee loan</b>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	32.723	22.130	<b>Other non-current assets-security deposits</b>
<b>Total</b>	<b>5.760.255</b>	<b>4.288.028</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Utang dan pinjaman</b>			<b>Loans and borrowings</b>
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000	<b>Short-term bank loans</b>
Utang Usaha			<b>Accounts payable</b>
Pihak berelasi	77.273	79.546	<b>Trade</b>
Pihak ketiga	7.814.497	7.510.535	<b>Related parties</b>
Lain-lain			<b>Third parties</b>
Pihak berelasi	3.496	2.757	<b>Others</b>
Pihak ketiga	1.586.527	1.181.691	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	127.778	114.257	<b>Short-term employee benefit liabilities</b>
Beban akrual	538.379	393.040	<b>Accrued expenses</b>
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.830	<b>Long-term bank loans</b>
Utang sewa pembiayaan	1.802	3.084	<b>Finance lease payables</b>
Utang pembiayaan konsumen	494	1.006	<b>Consumer financing payables</b>
Utang obligasi - neto	2.397.625	2.393.957	<b>Bonds payable - net</b>
Pinjaman	647.048	579.743	<b>Borrowings</b>
<b>Total</b>	<b>15.105.193</b>	<b>14.547.446</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

Nilai wajar / Fair value		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Aset Keuangan</b>		
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>		
Kas dan setara kas	3.898.050	2.070.429
Deposito berjangka	11.100	-
Piutang		
Usaha		
Pihak berelasi	1.439	1.972
Pihak ketiga	1.484.497	1.966.672
Lain-lain		
Pihak berelasi	273	-
Pihak ketiga	251.039	141.910
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	81.134	84.915
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	32.723	22.130
<b>Total</b>	<b>5.760.255</b>	<b>4.288.028</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b><u>Utang dan pinjaman</u></b>		
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	77.273	79.546
Pihak ketiga	7.814.497	7.510.535
Lain-lain		
Pihak berelasi	3.496	2.757
Pihak ketiga	1.586.527	1.181.691
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	127.778	114.257
Beban akrual	538.379	393.040
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.830
Utang sewa pembiayaan	1.802	3.084
Utang pembiayaan konsumen	494	1.006
Utang obligasi - neto	2.275.540	2.058.441
Pinjaman	647.048	579.743
<b>Total</b>	<b>14.983.108</b>	<b>14.211.930</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 34. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

### 34. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>					<b>Segment revenue</b>
Pendapatan eksternal	25.996.121	26.248.971	20.699.896	72.944.988	External revenue
Pendapatan antar segmen	58.636	-	-	-	Inter-segment revenue
<b>Total</b>	<b>26.054.757</b>	<b>26.248.971</b>	<b>20.699.896</b>	<b>72.944.988</b>	<b>Total</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>905.415</b>	<b>1.590.388</b>	<b>861.026</b>	<b>3.356.829</b>	<b>Segment income</b>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(1.566.427)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				1.790.402	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(336.504)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				1.453.898	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(39.761)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				1.414.137	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto				(275.249)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				1.138.888	Income for the year
Pengeluaran barang modal				2.790.492	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				2.681.396	Depreciation and amortization
Aset segmen				23.992.313	Segment assets
Liabilitas segmen				17.108.006	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
Year ended December 31, 2018

	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Java/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>					<b>Segment revenue</b>
Pendapatan eksternal	24.536.294	24.304.269	17.976.742	66.817.305	External revenue
Pendapatan antar segmen	23.151	-	(23.151)	-	Inter-segment revenue
<b>Total</b>	<b>24.559.445</b>	<b>24.304.269</b>	<b>17.976.742</b>	<b>66.817.305</b>	<b>Total</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>857.312</b>	<b>1.351.822</b>	<b>557.386</b>	<b>2.766.520</b>	<b>Segment income</b>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(1.363.160)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				1.403.360	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan				(536.229)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				867.131	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(35.473)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				831.658	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto				(163.232)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				668.426	Income for the year
Pengeluaran barang modal				1.845.456	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				2.626.620	Depreciation and amortization
Aset segmen				22.165.968	Segment assets
Liabilitas segmen				16.148.410	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2019
Pendapatan segmen - neto	49.329.348	23.578.909	36.731	72.944.988	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(39.893.502)	(18.480.744)	(29.108)	(58.403.354)	Cost of revenue
Laba bruto	9.435.846	5.098.165	7.623	14.541.634	Gross profit
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>Makanan/ Food</b>	<b>Bukan Makanan/ Non-Food</b>	<b>Jasa/ Service</b>	<b>Total Segmen/ Total Segment</b>	<b>For the year ended December 31, 2018</b>
Pendapatan segmen - neto	47.714.187	19.091.702	11.416	66.817.305	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(39.293.707)	(14.282.153)	(18.993)	(53.594.853)	Cost of revenue
Laba bruto	8.420.480	4.809.549	(7.577)	13.222.452	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN**

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 13 Januari 2020, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS3.128.104 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS3.134.328 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 5 Maret 2020, SIL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp400.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp15.000. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama ("AM") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 91,25% dan 8,75%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

*On January 10, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

*On January 13, 2020, SWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp60,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96% and 0.04%, respectively.*

*On January 15, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,128.104 without changing the 35.00% ownership.*

*On February 14, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

*On February 20, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$3,134,328 without changing the 35.00% ownership.*

*On March 5, 2020, SIL increased its issued and fully paid share capital to become Rp400,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp15,000. The other shareholder, PT Atri Medikatama ("AM") has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transactions, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 91.25% and 8.75%, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Disebutkan Lain)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS4.146.101 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Operasi Kelompok Usaha dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Kelompok Usaha belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Kelompok Usaha. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), Indonesian Composite Index ("ICBI") dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Kelompok Usaha belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)**

*On March 17, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.*

*On March 20, 2020, the Company, through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$4,146,101 without changing the 35.00% ownership.*

*The Group's operation may be adversely impacted by the outbreak of Covid-19. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the epidemic.*

*As of the date of these consolidated financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Group's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported when they are known and can be estimated.*